

ABSTRAK

Aulia Nurul Fauziah, Penerapan Kode Etik Jurnalistik dalam Penulisan Berita Kriminal pada Media Online Detik.Com (Analisis Isi pada Berita Kekerasan Seksual Edisi Januari hingga Maret 2022)

Kode etik jurnalistik sudah seharusnya menjadi pengingat agar kebebasan pers sejalan dengan etika dalam menjalankan tugas sebagai wartawan. Tindakan kriminal, salah satunya yakni kekerasan seksual masih terus terjadi hingga saat ini. Dalam pemberitaan kriminal khususnya berita kekerasan seksual menyinggung kode etik pasal 3 dan 5. Kode etik jurnalistik seharusnya sudah diterapkan dengan baik oleh para wartawan sebagai bentuk tanggung jawab. Akan tetapi, pada kenyataannya masih terdapat kode etik jurnalistik yang tidak sesuai.

Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui bagaimana penerapan kode etik jurnalistik pasal 3 dan 5 dalam penulisan berita pada media online Detik.Com. Pendekatan yang digunakan yakni pendekatan kualitatif dengan teori pers tanggung jawab sosial. Penerapan teori ini dalam penelitian ini dapat dilihat dari kebutuhan jurnalis untuk mematuhi Kode Etik Jurnalistik ketika melaporkan berita. Seberapa jauh mereka harus mematuhi kode etik tersebut, terutama ketika memberitakan kejahatan yang melibatkan kekerasan seksual. Selain itu, dari ketepatan penggunaan kode etik dalam memberitakan kejahatan yang melibatkan kekerasan seksual, terlihat jelas bahwa mereka memiliki kewajiban untuk menjunjung tinggi norma-norma masyarakat dan hukum yang telah ditetapkan. Metode penelitian yang digunakan ialah analisis isi dengan mengungkap isi berita kriminal tentang kekerasan seksual pada Detik.com berdasarkan penerapan kode etik dalam penulisan beritanya.

Hasil penelitian memperoleh bahwa Detik.com belum sepenuhnya menerapkan kode etik jurnalistik pasal 3. Dalam penerapan kode etik jurnalistik tersebut masih ditemukan beberapa pelanggaran, kategori mencampuradukan fakta dan opini serta asas praduga tak bersalah menjadi kategori yang sering dilanggar oleh wartawan Detik.com. Sedangkan pada pasal 5, Detik.com berhasil menerapkan kode etik jurnalistik tanpa adanya pelanggaran yang menyebutkan atau menyiarkan identitas anak yang menjadi pelaku atau korban kejahatan.

Kata Kunci : Kode Etik Jurnalistik, Berita Kriminal, Media Online